



MASIH PERLU KAJIAN MENDALAM Wacana 'Car Free Night' Direspons Positif

YOGYA (KR) - Adanya wacana *car free night* di kawasan Malioboro setiap hari mulai pukul 18.00, mendapatkan respons positif dari Wakil Gubernur (Wagub) DIY, Sri Paduka Paku Alam X. Karena keberadaan Malioboro sebagai kawasan semi pedestrian bisa berfungsi secara maksimal dan pengunjung semakin nyaman.

"Selama tujuannya baik, wacana *car free night* itu perlu didukung. Terlebih saat ini Malioboro sudah ditetapkan sebagai kawasan semi pedestrian. Kendati demikian, untuk memutuskan semua itu tetap perlu dilakukan kajian secara mendalam dan memperhatikan aspirasi dari masyarakat," jelas Paku Alam X, Kamis (5/1).

Wagub DIY itu mengungkapkan, keberadaan Malioboro sebagai salah satu tujuan wisata di Yogyakarta harus selalu dijaga. Salah satu caranya dengan mengoptimal-

kan keberadaan Malioboro sebagai kawasan semi pedestrian serta menjaga kebersihan maupun kenyamanan di tempat tersebut. Tindakan itu perlu dilakukan, karena pemerintah sudah berupaya mewujudkan kondisi Malioboro yang lebih baik.

"Saya kira saat ini yang terpenting adalah bagaimana mendidik masyarakat, karena pemerintah tidak bisa bekerja secara sendirian," ujar Paku Alam X.

Sebelumnya Dirlantas Polda DIY, Kombes Pol Latief Usman, mewacanakan pemberlakuan *car free night* di kawasan Malioboro setiap hari mulai pukul 18.00. Hal itu mengacu pada saat pergantian malam tahun baru yang memberlakukan *car free night*.

"Jadi setiap orang yang masuk Malioboro hanya menggunakan angkutan tradisional, andong atau becak-kayuh. Kami akan

segera membicarakan dengan para pemangku kepentingan," ujar Latief.

Dikatakan, hingga kini Malioboro masih menjadi tujuan utama wisatawan. Sehingga setiap akhir pekan ataupun libur panjang, terjadi kemacetan di beberapa titik menuju Malioboro. Mengantisipasi kemacetan, Dirlantas sudah memerintahkan jajaran Polresta Yogya agar melakukan rekayasa arus lalu lintas. Salah satunya dengan memperpanjang lintasan menuju Malioboro.

Selain itu juga berkoordinasi dengan Polres lain dengan mengalihkan jalur utama menuju kawasan Malioboro ke jalur alternatif. "Misalnya dari Jombor menuju Malioboro, kendaraan diputar terlebih dahulu tidak melalui jalur utama. Hal itu agar kendaraan tidak menumpuk di jalur menuju Malioboro," terangnya. (Ria/Ayu)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005